

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMUDA BERDAYA DI ERA SOSIAL MEDIA
(PENGEMBANGAN DIRI, AKSES EKONOMI, DAN ORGANISASI)**



Unit Pelaksana	Fakultas Syariah
Nominal Anggaran	Rp. 11.954.000,-
Sumber Dana	PNBP
Tahun Anggaran	2022
Penanggung Jawab	Dr. Muhammad Latif Fauzi, S.H.I.,M.S.i, M.A.

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN (LPK)**

Bahwa sesungguhnya dokumen Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) ini telah disusun, diketahui, diteliti dan disahkan pihak-pihak sebagai berikut:

Pengusul

Ketua Pelaksana



Dr. Sidik., S.Ag, M.Ag.
NIP. 19760120 2000 03 1 001

Wakil Dekan I



Muh. Latif Fauzi, S.H.I, M.A., M.Si., Ph.D.
NIP. 19821123 200901 1 007

Penanggung Jawab

PPK Fakultas Syariah



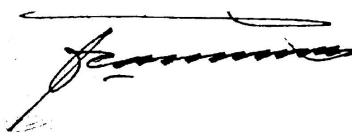
Joko Purnomo, SE
NIP 19730719 2000 03 1 001

Dekan



Dr. Ismail Yahya, M.A
NIP 197504091999031001

Mengesahkan



Dr. M. Usman, M. Ag
NIP 19681227 199803 1 003

KATA PEGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah SW., berkat karunia Nya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW., suri teladan dalam melakukan upaya-upaya perbaikan dan pemberdayaan.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan kelompok yang terselenggara berkat dukungan dana Dipa Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022. Atas terlaksananya kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta atas izin dan dukungan yang diberikan.
2. Ketua Takmir Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura atas dukungannya.
3. Ketua RW 2 dan Ketua RT 1-3 Gerjen Pucangan Kartasura atas kesediaan dan dukungannya.
4. Ketua Pemuda Gerjen Pucangan Kartasura dan para pemuda atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan.
5. Mahasiswa volunteer kegiatan ini (Mas Fahrudin dan Mbak April) atas bantuan teknis yang diberikan.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan insitusi Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya Prodi Hukum Keluarga Islam.

Surakarta, 27 April 2022

Ketua Tim,



Dr. Sidik., M.Ag

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

A. Latar Belakang Pengabdian

B. Tujuan Pengabdian

C. Sasaran Pengabdian

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

E. Bentuk Kegiatan

F. Pelaksanaan Kegiatan

G. Kendala dan Cara Mengatasi

H. Kesimpulan dan Saran

Lampiran

1. Kerangka Acuan Kerja (KAK)
2. Laporan Anggaran Belanja (LAB)
3. Jadwal / Rundown Pelaksanaan
4. Daftar Nama-nama peserta
5. Daftar hadir Narasumber dan moderator
6. Formulir Curriculum Vitae Narasumber dan moderator
7. Formulir Biodata Peserta
8. Daftar Hadir Peserta di setiap sesi
9. Daftar Penerimaan perlengkapan peserta (seminar kit)
10. Surat-menyurat (Undangan Peserta, permohonan Narsum & Moderator, dll)
11. Materi/ Makalah Narasumber
12. SK Narasumber dan Moderator
13. SK Tim/Kelompok PkM
14. Surat Tugas / SPD Tim/ kelompok PkM (untuk pencairan uang transport)
15. Notulensi Kegiatan
16. Photo-photo kegiatan pertemuan

A. Latar Belakang

Pemuda merupakan elemen keluarga yang memiliki nilai strategis sebagai penerus estafet pembangunan masyarakat dan bangsa di masa datang. Di tangan pemudalah masa depan masyarakat dan bangsa ditentukan. Terlebih di era bonus demografi, merekalah yang menjadi ujung tombak pembangunan ke depan. Jika pemuda berdaya, masyarakat bangsa akan berjaya. Begitu juga sebaliknya.

Sayangnya di tengah perkembangan teknologi dan sosial media tidak sedikit pemuda yang gamang, mudah terbawa arus tren umum dan kehilangan identitas diri. Mereka tidak berdaya, cenderung menjadi objek, dan mengalami berbagai krisis di tengah derasnya perkembangan sosial di era teknologi. Diperparah oleh rendahnya akses mereka terhadap Pendidikan Tinggi, kesalahan dalam memilih lingkungan pergaulan, dan lemahnya peran lembaga-lembaga sosial terkait --termasuk organisasi pemuda-- dalam memberikan pendampingan semakin memperparah ketidakberdayaan dan krisis yang menimpa "tulang punggung" masyarakat dan bangsa di masa depan itu.

Pemuda Dusun Gerjen Pucangan Kartasura secara umum tak terkecuali juga merasakan imbas perubahan sosial dan perkembangan teknologi di era sosial media. Pada umumnya mereka terjebak sebagai objek dan tidak produktif memanfaatkan perkembangan sosial media. Selain itu, kondisi organisasi pemuda juga masih gamang dalam memanfaatkan sosial media bagi dinamika organisasi dan pelaksanaan program. Untuk itulah perlu keberpihakan untuk mengawal tumbuh kembang pemuda agar berdaya, memiliki identitas positif dan mandiri. Salah satunya melalui program pengabdian masyarakat ini.

B. Tujuan Pengabdian

Kegiatan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di kalangan pemuda agar dapat memaksimalkan potensi dirinya di era sosial media. Kegiatan ini juga bertujuan memberdayakan pemuda agar memiliki cara pandang yang produktif dalam memanfaatkan sosial media.

Dengan memiliki kesadaran dan cara pandang demikian, selanjutnya diharapkan para pemuda memahami apa yang harus dilakukan dan dihindari untuk memberdayakan diri di era sosial media. Mereka juga diharapkan memahami apa yang harus dilakukan agar bergerak dari objek menjadi subjek, dan bergerak dari konsumen menjadi produsen di era sosial media. Lebih dari itu, diharapkan pula pemuda memahami bagaimana mengoptimalkan organisasi pemuda sebagai wadah berjejaring, meningkatkan produktifitas dan memberdayakan diri dan lingkungan sekitar di era sosial media.

C. Sasaran Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi pengurus organisasi pemuda dan perwakilan pemuda di lingkungan RT 1-3 RW 03 Dusun Gerjen Pucangan Kartasura. Peserta kegiatan ini sebanyak 40 orang. Mereka terdiri dari unsur pengurus organisasi pemuda dan perwakilan pemuda RT setempat. Sebagian duduk di bangku SMA, sebagian kuliah, dan sebagian lainnya telah bekerja.

Sasaran kegiatan pengabdian ditujukan pada organisasi pemuda antara lain disebabkan karena organisasi pemuda merupakan representasi SDM unggul dalam suatu komunitas. Namun belakangan ini, organisasi pemuda cenderung kurang aktif. Penyebabnya beragam. Kondisi pandemic covid-19

turut menjadi salah satu penyebabnya. Namun lebih dari itu, penyebab sesungguhnya ada dalam diri pemuda sendiri yang kurang berminat dalam mengikuti dan menjalankan kegiatan organisasi. Dampaknya, kegiatan kepemudaan menjadi jarang dilakukan sehingga dalam jangka panjang mempengaruhi minat pemuda pada umumnya dalam berorganisasi.

Selain organisasi pemuda, kegiatan ini juga memiliki sasaran pada perwakilan pemuda non pengurus di masing-masing RT. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dinamika organisasi pemuda juga ditentukan oleh pemuda lainnya di luar organisasi pada umumnya. Karena itu mereka juga perlu didorong dan dibangun kesadarannya agar ikut aktif dalam program-program kepemudaan dan memiliki kontribusi terhadap persoalan di sekitarnya.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2022 bertempat di Masjid Darussalam Dusun Gerjen Pucangan Kartasura.

E. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk dialog dan ceramah. Pemateri menyampaikan materinya diikuti dengan dialog dan diskusi dengan pemuda.

F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pra Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian, Tim terlebih dahulu berkoordinasi secara internal dan membahas rencana kegiatan yang akan dilakukan. Sesuai Tema yang

ditentukan, kegiatan pengabdian akan mengangkat isu di sekitar peran keluarga di era kontemporer sejalan dengan program studi Hukum Keluarga.

Setelah itu tim melakukan pendekatan dan pemetaan problem di Dusun Gerjen. Tim bersilaturahmi ke kediaman Takmir Masjid Darussalam, tepatnya kediaman bapak Budi Suwarno, S.Ag. Melalui nomor handphone yang kami dapatkan dari seorang, warga, pak Budi bersedia ditemui pada Kamis 7 April 2022 sore hari ba'da maghrib. Meski Ramadan, ternyata pak Budi tetap bertugas di tempat kerjanya sampai sore dan baru Kembali ke rumah menjelang maghrib.

Setelah berbuka dan salat maghrib, tim berkunjung ke kediaman beliau. Setelah memperkenalkan diri dan *ngobrol ngalor ngidul*, tim menyampaikan maksud dan tujuan menemui beliau. Beliau merasa senang dan berterima kasih jika tim dari Fakultas Syariah bermaksud melaksanakan kegiatan kepada masyarakat. Tim juga menggali kemungkinan kegiatan apa yang paling dibutuhkan oleh warga saat ini? Beliau banyak bercerita terkait kondisi kampung dan warganya. Khususnya beliau banyak menyinggung persoalan di sekitar Masjid dan pemuda.

Menurut beliau, pemuda Gerjen belakangan ini tidak terlalu aktif dalam berorganisasi. Demikian juga aktifitas pemuda di masjid Darussalam juga tidak sesemarak pada era pak Budi remaja dulu. Menurut pengakuan pak Budi, pemuda Gerjen dulu terkenal disegani dalam kemampuan barzanji dan sering diundang di masjid sekitar. Namun belakangan terjadi semacam krisis regenerasi di kalangan pemuda. "Pemuda saat ini seperti kehilangan figure teladan yang dapat dijadikan contoh," katanya.

Banyak pemuda yang sudah berkeluarga namun tidak diikuti kesiapan kader setelahnya. Pak Budi juga menceritakan perihal kondisi pemuda pada umumnya yang cenderung kesulitan dalam mencari pekerjaan dan terkadang belum sepenuhnya dapat meninggalkan perilaku negatif seperti miras. Karena menimbang kondisi demikian,

menurutnya, sebaiknya kegiatan ditujukan untuk pemuda saja. Namun menurutnya, karena pemuda di Dusun Gerjen sedikit jumlahnya, ia menyarankan kami melibatkan pemuda di tiga RT (1-3) pada RW 03 dan melibatkan organisasi pemuda yang dikenal dengan sebut “Jensan” singkatan dari nama Dusun Gerjen dan Pedusan.

Tim mengiyakan kemungkinan kegiatan difokuskan pada persoalan pemuda. Namun saat itu tim juga menanyakan, apa mungkin dan mudah mengumpulkan pemuda mengingat mereka telah beberapa waktu vakum, terutama akibat pandemi? Pak Budi menyarankan agar berkoordinasi dengan Ketua Pemuda Gerjen terlebih dahulu. Tim menyetujui saran pak Budi.

Untuk menemui Ketua Pemuda, pada hari Jum’at 8 April 2002, Tim terlebih dahulu mengajak salah satu mahasiswa Fakultas Syariah yang kebetulan warga setempat. Mas Fakhrudin namanya. Ia kami minta ikut membantu hal-hal teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, salah satunya mengantarkan kami menemui Ketua Pemuda yang bernama Tri Widayanto (39 tahun) alias mas Iwik. Namun sebelum ke kediaman mas Iwik, tim mendapat informasi jika ia baru pulang kerja menjelang magrib. Karena itu kami berencana menemuinya setelah tarawih.

Namun karena tidak jadi bertemu mas Iwik, kami meminta mas Fakhrudin alias Udin, untuk mengantarkan kami terlebih dulu bersilaturahmi ke kediaman pak RW 03 yang tidak jauh dari kediaman mas Iwik. Pak RW yang bernama Bapak Suraji (60 tahun). Saat itu kebetulan pak Suraji sedang di rumah. Ia menyambut kami dengan ramah. Setelah menyampaikan maksud kedatangan kami, pak Suraji menyampaikan terima kasih. “Terima kasih kepada tim yang sudah berkenan membuat kegiatan untuk anak-anak kami”. Ia juga menyarankan agar turut mengundang perwakilan pengurus masing-masing RT 1-3 dan RW 03. Pak RW juga banyak bercerita soal persoalan pemuda di wilayahnya. Saat ini menurutnya kegiatan pemuda cenderung vakum. “Kegiatan ini

semoga bisa memicu kembali aktifitas organisasi pemuda,” harapnya.

Selepas tarawih, tim menemui Ketua Pemuda, mas Iwik di Mushalla Al-Iman. Ia menyambut baik rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Ia menyatakan siap membantu mengkoordinir kehadiran pemuda dan mengirimkan nama-nama peserta yang mewakili masing-masing RT. Ia juga bercerita jika 2 tahun terakhir, karena pandemic, kegiatan pemuda Gerjen relatif berhenti. Ia juga berharap agar kegiatan pengabdian oleh tim ini akan memicu kembali aktifitas pemuda.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Ahad, 17 April 2022. Bertempat di Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura. Hari Ahad dipilih karena hari ini pada umumnya pemuda memiliki waktu yang longgar dibanding hari lainnya. Pemuda Gerjen sebagian sedang mengikuti pendidikan setingkat SMA dan sebagian lainnya telah bekerja. Selain hari Ahad, seperti dituturkan Ketua Takmir Bapak Budi Sarwono, agak sulit mengumpulkan pemuda. “Saya sendiri juga bekerja, jam 5 sore baru sampai rumah. Tapi kalau hari Minggu insya Allah bisa”. Hal yang sama juga disampaikan oleh Mas Iwik, Ketua Pemuda “Jensan” --akronim dua dusun “Gerjen dan Pedusan”—jika dirinya juga bekerja dan hampir magrib baru di rumah. Selain itu, para pemuda lainnya yang masih menempuh pendidikan di sekolah juga relatif longgar waktunya di akhir pekan.

Adapun masjid Darussalam dipilih sebagai tempat pelaksanaan karena masjid ini merupakan masjid jami’ dan tertua di Dusun Gerjen. Selain itu, Ketua Takmir juga saat kami temui dalam proses pemetaan problem, berharap agar Masjid dijadikan sebagai tempat kegiatan pemuda. Seiring berkembangnya tempat ibadah di RW 03 kini aktifitas pemuda menjadi terpecah dan jarang melakukan kegiatan di Masjid Darussalam. Selain masjid Darussalam saat ini terdapat beberapa Mushalla di antaranya Mushalla Al-Zamira di RT 01, Mushalla Al Iman di Rt 02, dan Mushalla Al Hijrah di Rt 03. Karena itulah Ketua Takmir menyarankan agar pelaksanaan kegiatan dilakukan di Masjid Darussalam.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini dimulai sekitar jam 13.00. Bertindak selaku MC adalah Aprilia Dyah salah seorang pemuda Gerjen yang juga berstatus sebagai mahasiswa di Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta. Setelah membuka kegiatan, selama sekitar 30 menit, kegiatan diisi dengan sambutan dan ngudarasa, dimulai dari perwakilan Tim pengabdian, Ketua Pemuda, Takmir Masjid, dan Ketua RW. Tim pengabdian diwakili oleh Sidik menyampaikan terima kasih atas izin dan kesediaan para pemangku RW, RT, Takmir masjid dan Pemuda Gerjen sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

Sidik juga menyampaikan tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran para pemuda sebagai elemen keluarga dan masyarakat agar melek terhadap tantangan media sosial, sehingga mereka tidak hanya terjebak menjadi konsumen tapi juga aktif memberdayakan diri di tengah perkembangan media sosial yang cepat.

Ketua pemuda yang diwakili mas Iwik juga menyampaikan terima kasih kepada tim pengabdian Fakultas Syariah yang berkenan melakukan kegiatan di Gerjen. Ia berharap kegiatan ini dapat diikuti sebaik-baiknya oleh pemuda untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait media sosial dan pemanfaatannya secara produktif. Ia juga berharap melalui kegiatan ini para pemuda Gerjen dapat menumbuhkan kembali kekompakan dan dapat lebih aktif di masa datang.

Sementara Takmir Masjid Darussalam, Pak Budi mengaskan bahwa masjid terbuka untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan bagi masyarakat, termasuk kegiatan kepemudaan. Ia mempersilahkan pemuda untuk memaksimalkannya. Adapun Ketua RW pak Suraji menekankan kepada pemuda untuk selalu aktif dan kompak dalam melaksanakan kegiatan.

Usai sambutan dan *ngudarasa* itu, kegiatan dilanjutkan pada acara inti. Acara ini

dipandu oleh Ambar Arum Sari, S.Sos sebagai moderator. Ia merupakan salah satu pengurus organisasi pemuda Gerjen. Ia memperkenalkan biodata pemateri, Yudha Yudhanto, M.Kom. Pemateri adalah Dosen UNS Surakarta. Selain sebagai Dosen, Yudha juga aktif sebagai technopreneur dan penulis buku-buku terkait pengembangan IT dan media sosial. Ia mengawali paparannya dengan menjelaskan potensi Dukuh Gerjen Pucangan Kartasura. Menurutnya, Dukuh Gerjen termasuk beruntung karena memiliki banyak potensi ekonomi, di antaranya terdapat lembaga pendidikan yang lengkap hingga perguruan tinggi, pertanian, dan masyarakat pendatang yang ramai. Bagi Yudha, kondisi ini merupakan potensi yang harus disyukuri karena memiliki dampak positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat.

Yudha kemudian menjelaskan definisi pemuda untuk memberi semangat kepada peserta. Menurutnya, pemuda adalah generasi usia 15-30 tahun yang ditandai dengan dimilikinya kelebihan waktu, tenaga dan kreatifitas. Segala kelebihan itu menurut Yudha harus dimaksimalkan agar pemuda dapat mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Lebih lanjut Yudha menegaskan bahwa pemuda saat ini berjumlah 37,8% dari total penduduk sebanyak 270,20 juta jiwa atau sekitar 83,16 juta jiwa.

Di tengah perkembangan IT, menurut Yudha, saat ini terdapat beberapa problem yang mengintai para pemuda. Di antaranya:

- 1). Krisis identitas;
- 2). Menjadi objek;
- 3). Sumber kemalasan dan tidak tangguh dalam belajar;
- 4). Kecanduan;
- 5). Disorientasi tujuan;
- 6). Masalah moral; dan
- 7). Kejahatan.

Namun begitu, perkembangan IT juga memiliki sejumlah manfaat positif bagi pemuda. Di antaranya:

- 1). Sosial;
- 2). Olahraga;
- 3). Ekonomi;
- 4). Wisata;
- 5). Lingkungan;
- 6). Pendidikan;
- 7). Politik; dan
- 8). Kesehatan.

Agar pemuda dapat memaksimalkan perkembangan IT, menurut Yudha, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pemuda, di antaranya:

- 1). Optimalkan pelajari;
- 2). Luruskan tujuan;
- 3). Punya mimpi/kreatif/inovatif;
- 4). Etika Internet dan Berkomunita;
- 5). Kuat Literasi;
- 6). Waspada Hoax;
- 7). Keamanan Data Pribadi.

Seusai sesi presentasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Para pemuda antusias mengajukan pertanyaan. Huswatul Hasanah misalnya bertanya bagaimana langkah mewujudkan kemandirian pemuda di era IT. Terhadap pertanyaan ini, Yudha menjelaskan bahwa penting bagi pemuda untuk berani mencoba hal-hal positif disertai kemauan untuk senantiasa belajar memperbaiki kualitas diri.

Peserta lainnya Irfan menanyakan bagaimana cara memanfaatkan IT agar bisa

berpenghasilan. Terkait ini, Yudha menegaskan agar pemuda memperkaya pengetahuan beberapa hal terkait marketplace dan berupaya membangun jejaring seluas mungkin di media sosial.

G. Kendala dan Cara Mengatasi

Dalam melaksanakan kegiatan ini terdapat beberapa kendala, di antaranya: Pertama, vakumnya kegiatan pemuda selama pandemic covid 19. Kondisi ini mempersulit koordinasi antar pemuda dan sempat menghadirkan pesimisme keikutsertaan mereka dalam kegiatan. Namun berkat koordinasi dan silaturahmi yang dilakukan tim pengabdian yang secara marathon menemui pihak-pihak yang memiliki posisi strategis dalam kegiatan kepemudaan di Gerjen, kendala ini dapat diatasi dengan baik.

Kendala lainnya adalah terkait waktu pelaksanaan pada bulan Ramadan. Pelaksanaan kegiatan di bulan Ramadan memiliki tantangan dan kesulitan tersendiri. Mengumpulkan remaja pada jam kerja misalnya, relatif tidak dapat dilakukan pada Bulan Ramadan. Selain karena pemuda pada umumnya sedang mengikuti kegiatan pendidikan dan bekerja, melaksanakan kegiatan di siang ramadan juga sulit secara teknis. Sementara melaksanakan kegiatan di Sore hari juga sulit dilakukan terutama karena sore hari fisik dalam keadaan lelah karena seharian bekerja dan sekolah serta tubuh lemas setelah seharian berpuasa. Kesulitan ini juga dapat diatasi dengan memilih pelaksanaan pada hari libur sekolah dan bekerja, yakni hari Ahad di sore hari. Pada waktu libur ini setidaknya pemuda tidak melakukan aktifitas sekolah dan bekerja, sehingga relatif bisa mengikuti kegiatan dengan baik.

H. Kesimpulan dan Saran

Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pemuda dapat berkoordinasi kembali setelah mengalami masa vakum kegiatan selama lebih kurang 2 tahun sejak pandemic covid-19.
2. Pemuda memiliki cara pandang tentang pentingnya memanfaatkan teknologi media sosial untuk meningkatkan eksistensi mereka dan eksistensi organisasinya.
3. Pemuda terdorong untuk bersinergi lintas sektoral untuk melakukan pemberdayaan diri dan lingkungan sekitarnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 3: Rundown Pelaksanaan

No	Waktu	Acara	Penanggungjawab
1	12.30-13.00	Registrasi	Tim PKM
2	13.00-13.30	Pembukaan Sambutan	Tim PKM 5. Ketua kelompok PkM 6. Ketua Pemuda 7. Ketua Takmir 8. Ketua RW
3	13.30-15.00	Pemaparan materi	Narasumber : Yudha Yudhanto, M. Kom Moderator : Ambar Arum Sari, S.Sos
4	15.00-15.30	Sholat Ashar Berjamaah	Tim PkM
5	15.30-17.30	Lanjutan Materi	Narasumber : Yudho Yudhanto, M. Kom Moderator : Ambar Arum Sari, S.Sos
8	17.30-dst	Penutup & Buka Puasa Bersama	Tim PkM

DAFTAR PESERTA

A. Tokoh Masyarakat:

1. Ketua RW 03 Gerjen
2. Ketua RT 1 Gerjen
3. Ketua RT 2 Gerjen
4. Ketua RT 3 Gerjen
5. Ketua Takmir Masjid Darussalam
6. Ketua Pemuda Gerjen

B. Perwakilan Pemuda RT 1:

1. Alfi
2. Aprilia Dyah
3. Ari
4. Himah
5. Mustofa
6. M. Ubaidillah Chayyi
7. Isna Arimbi
8. Ayu
9. Irfan
10. Candra
11. Latifah Z.A.
12. Anang
13. Fakhruddin
14. Nurul
15. Fahri
16. Adit
17. Huswatul Hasanah
18. Nina

C. Perwakilan Pemuda RT 2:

1. Sulistriyanto
2. Nadzib Mustaqim
3. Bayu Prasetyo
4. Imam Himawar
5. Hanif Kusuma Sari
6. Junianto
7. Aldo
8. Bella

D. Perwakilan Pemuda RT 3:

1. Mahmud Nugroho
2. Nandar
3. Faris
4. Ana
5. Sifa
6. Ajik
7. Aal

E. Pemateri & Moderator

1. Yudha Yudhanto, M.Kom
2. Ambar Arum Sari, S.Sos

BIODATA (CV) NARASUMBER

Nama : **YUDHO YUDHANTO**
Tempat/Tgl lahir : Jakarta /05 Juni 1979
Pekerjaan : Dosen & Technopreneur
Instansi/Lembaga : UNS
Alamat Rumah : Desa Ngemplak RT1 /4 Kartasura
Nomor Tlp/HP : 0818438289
E-mail : yuda@mipa.uns.ac.id
Medsos : yyudhanto
Website : rumahstudio.com

Pendidikan
S-1 : Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
S-2 : MTI – Universitas Amikom Yogyakarta

Organisasi : 1. IKC (Ilmukomputer.org)
2. Asosiasi Barcode & RFID Indonesia (ASBRI)

Karya : 2022 – Best Inovasi dan P2M Award UNS (Hak Cipta)
2017 – Now : Penulis Buku di Elexmedia (Gramedia)
2012 - Wirausaha Industri Inovatif ke-III – Kementrian Ekonomi RI

Narasumber,



Yudha Yudhanto, S.Kom.,M.Kom

BIODATA (CV) MODERATOR

Nama : Ambar Arum Sari, S.Sos
Tempat/Tgl lahir : Sukoharjo 13 Juli 1996
Pekerjaan : Guru dan Pengurus Organisasi Pemuda Gerjen
Instansi/Lembaga : Yayasan Pendidikan Darussalam Gerjen Kartasura
Alamat Rumah : Gerjen rt 01/03 Pucangan Kartasura

Nomor Tlp/HP : 085713194950
E-mail : arumambarsari839@gmail.com
Medsos : ambar_arumsari
Website : -

Pendidikan

S-1 : Komunikasi Penyiaran Islam
S-2 : -

Organisasi : 1. Pengurus Pondok Pesantren Putri Al Manshur
2. Pengurus Organisasi Pemuda Gerjen Kartasura

Karya : 1. -
2. -
3. -

Narasumber,



Ambar Arum Sari, S.Sos



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS SYARIAH
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax (0271) 782774
Homepage: www.syariah.iain-surakarta.ac.id – Email: syariah@iain-surakarta.ac.id

Hal : Permohonan Menjadi Pemateri
Lamp. : 1 Eks.

Surakarta, 15 April 2022

Kepada Yth:
Bapak Yudha Yudhanto, S. Kom., M. Kom
Di:
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, kami mohon kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai pemateri.

Adapun kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 17 April 2022
Waktu : 13.00-17.30
Tempat : Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura
Tema : *Pemuda Berdaya di Era Sosial Media (Pengembangan Diri, Ekonomi, dan Organisasi)*

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok V

Dr. Sidik., S.Ag., M.Ag

Lampiran:

TERM OF REFERENCE (TOR)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“PEMUDA BERDAYA DI ERA SOSIAL MEDIA:
PENGEMBANGAN DIRI, EKONOMI, DAN ORGANISASI”

A. Pendahuluan

Pemuda merupakan elemen keluarga yang memiliki nilai strategis sebagai penerus estafet pembangunan masyarakat dan bangsa di masa datang. Namun sayangnya, di tengah perkembangan teknologi dan sosial media masih banyak pemuda yang gamang, mudah terbawa tren, dan kehilangan identitas diri. Selain itu, mereka juga cenderung tidak berdaya, menjadi objek, dan mengalami berbagai krisis di tengah derasnya pengaruh sosial di era teknologi. Ditambah oleh rendahnya akses terhadap pendidikan tinggi, kesalahan dalam memilih pergaulan, dan lemahnya peran lembaga-lembaga sosial sekitar--termasuk organisasi pemuda-- dalam melakukan pemberdayaan, semakin memperparah ketidakberdayaan "tulang punggung" masyarakat dan bangsa di masa depan itu.

Pemuda Dusun Gerjen Pucangan Kartasura secara umum tak terkecuali juga merasakan imbas perubahan sosial dan perkembangan teknologi di era sosial media itu. Pada umumnya mereka terjebak sebagai objek dan tidak produktif memanfaatkan perkembangan sosial media. Selain itu, pemuda dan organisasi pemuda juga masih gamang memanfaatkan sosial media bagi dinamika organisasi dan pelaksanaan program. Untuk itulah perlu keberpihakan untuk mengawal tumbuh kembang pemuda di era sosial media agar berdaya, produktif dan mandiri. Salah satunya melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

B. Tema Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertema **“Pemuda Berdaya di Era Sosial Media: Pengembangan Diri, Ekonomi, dan Organisasi”**.

C. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Pemuda memahami apa yang harus dilakukan dan dihindari untuk memberdayakan diri di era sosial media.
2. Pemuda memahami apa yang harus dilakukan agar bergerak dari objek menjadi subjek dan dari konsumen menjadi produsen di era sosial media.
3. Pemuda memahami bagaimana mengoptimalkan organisasi pemuda sebagai wadah berjejaring, meningkatkan produktifitas dan memberdayakan diri dan lingkungan sekitar di era sosial media.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 17 April 2022

Waktu : 13.00-17.30

Tempat : Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura

E. Pemateri dan Moderator

Pemateri : Yudha Yudhanto, S. Kom., M. Kom (Dosen Informatika UNS)

Moderator : Ambar Arum Sari, S.Sos (Pengurus Pemuda Gerjen)

F. Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh 30 pemuda/pemudi RT 1-3 RW 3 Gerjen Pucangan Kartasura.

Mereka pada umumnya kini sedang berstatus sebagai siswa SMA, sebagian kecil mahasiswa, dan sebagian lainnya telah bekerja. Kegiatan ini juga dihadiri perwakilan pengurus RT 1-3 dan Ketua RW 3.

G. Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok V Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang terdiri dari:

Ketua : Dr. Sidik., S.Ag., M.Ag

Anggota : 1. Dr. Abdul Aziz., M.Ag

2. Roykhatun Nikmah, M.H

3. Yunika Triana, M.Pd

H. Susunan Acara

No	Waktu	Acara	Pelaksana
1.	12.30-13.00	Registrasi	Tim PKM/Pemuda Gerjen
2.	13.00-13.30	Pembukaan	MC (Aprilia Dyah/Pemuda Gerjen)
		Sambutan Tim PKM	Dr. Abdul Aziz, M.Ag
		Sambutan Pemuda	Tri Widyanto
		Sambutan RW	Bapak Suraji
3.	13.30-15.00	Pemaparan materi	Narasumber: Yudha Yudhanto, M. Kom Moderator: Ambar Arum Sari, S.Sos
4.	15.00-15.30	Shalat 'Ashr	
4.	15.30-17.30	Paparan Materi dan Dialog	Narasumber: Yudha Yudhanto, M. Kom Moderator: Ambar Arum Sari, S.Sos
5.	17.30-dst	Penutup dan buka bersama	Tim PkM

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
KELOMPOK V

Hal : Permohonan Menjadi Moderator
Lamp. : 1 Eks.

Surakarta, 15 April 2022

Kepada Yth:
Ambar Arum Sari, S.Sos
Di:
Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, kami mohon kesediaan Saudari untuk bertindak sebagai moderator.

Adapun kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 17 April 2022
Waktu : 13.00-17.30
Tempat : Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura
Tema : *Pemuda Berdaya di Era Sosial Media (Pengembangan Diri, Ekonomi, dan Organisasi)*

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok



Sidik

Lampiran:

TERM OF REFERENCE (TOR) **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** **“PEMUDA BERDAYA DI ERA SOSIAL MEDIA:** **PENGEMBANGAN DIRI, EKONOMI, DAN ORGANISASI”**

I. Pendahuluan

Pemuda merupakan elemen keluarga yang memiliki nilai strategis sebagai penerus estafet pembangunan masyarakat dan bangsa di masa datang. Namun sayangnya, di tengah perkembangan teknologi dan sosial media masih banyak pemuda yang gamang, mudah terbawa tren, dan kehilangan identitas diri. Selain itu, mereka juga cenderung tidak berdaya, menjadi objek, dan mengalami berbagai krisis di tengah derasnya pengaruh sosial di era teknologi. Ditambah oleh rendahnya akses terhadap pendidikan tinggi, kesalahan dalam memilih pergaulan, dan lemahnya peran lembaga-lembaga sosial sekitar--termasuk organisasi pemuda-- dalam melakukan pemberdayaan, semakin memperparah ketidakberdayaan "tulang punggung" masyarakat dan bangsa di masa depan itu.

Pemuda Dusun Gerjen Pucangan Kartasura secara umum tak terkecuali juga merasakan imbas perubahan sosial dan perkembangan teknologi di era sosial media itu. Pada umumnya mereka terjebak sebagai objek dan tidak produktif memanfaatkan perkembangan sosial media. Selain itu, pemuda dan organisasi pemuda juga masih gamang memanfaatkan sosial media bagi dinamika organisasi dan pelaksanaan program. Untuk itulah perlu keberpihakan untuk mengawal tumbuh kembang pemuda di era sosial media agar berdaya, produktif dan mandiri. Salah satunya melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

J. Tema Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertema **“Pemuda Berdaya di Era Sosial Media: Pengembangan Diri, Ekonomi, dan Organisasi”**.

K. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut:

4. Pemuda memahami apa yang harus dilakukan dan dihindari untuk memberdayakan diri di era sosial media.
5. Pemuda memahami apa yang harus dilakukan agar bergerak dari objek menjadi subjek dan dari konsumen menjadi produsen di era sosial media.
6. Pemuda memahami bagaimana mengoptimalkan organisasi pemuda sebagai wadah berjejaring, meningkatkan produktifitas dan memberdayakan diri dan lingkungan sekitar di era sosial media.

L. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 17 April 2022

Waktu : 13.00-17.30

Tempat : Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura

M. Pemateri dan Moderator

Pemateri : Yudha Yudhanto, S. Kom., M. Kom (Dosen Informatika UNS)

Moderator : Ambar Arum Sari, S.Sos (Pengurus Pemuda Gerjen)

N. Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh 30 pemuda/pemudi RT 1-3 RW 3 Gerjen Pucangan Kartasura.

Mereka pada umumnya kini sedang berstatus sebagai siswa SMA, sebagian kecil mahasiswa, dan sebagian lainnya telah bekerja. Kegiatan ini juga dihadiri perwakilan pengurus RT 1-3, Ketua RW 3 dan Takmir Masjid Darussalam.

O. Pelaksana

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok V Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang terdiri dari:

Ketua : Dr. Sidik., S.Ag., M.Ag

Anggota : 1. Dr. Abdul Aziz., M.Ag

2. Roykhatun Nikmah, M.H

3. Yunika Triana, M.Pd

P. Susunan Acara

No	Waktu	Acara	Pelaksana
1.	12.30-13.00	Registrasi	Tim PKM/Pemuda Gerjen
2.	13.00-13.30	Pembukaan	MC (Aprilia Dyah/Pemuda Gerjen)
		Sambutan Tim PKM	Dr. Abdul Aziz, M.Ag
		Sambutan Pemuda	Tri Widyanto
		Sambutan RW	Bapak Suraji
3.	13.30-15.00	Pemaparan materi	Narasumber: Yudha Yudhanto, M. Kom Moderator: Ambar Arum Sari, S.Sos
4.	15.00-15.30	Shalat 'Ashr	
4.	15.30-17.30	Paparan Materi dan Dialog	Narasumber: Yudha Yudhanto, M. Kom Moderator: Ambar Arum Sari, S.Sos
5.	17.30-dst	Penutup dan buka bersama	Tim PkM

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
KELOMPOK V

Hal : **Undangan**
Lamp. : -

Surakarta, 16 April 2022

Kepada Yth:
Bapak/Saudara/Saudari (terlampir)

Di:
Kartasura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2022, kami mohon kesediaan Bapak dan Saudara/i untuk hadir pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 17 April 2022
Waktu : 13.00-17.45
Tempat : Serambi Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura
Agenda : Dialog Pemuda
Tema : ***Pemuda Berdaya di Era Sosial Media (Pengembangan Diri, Ekonomi, dan Organisasi)***
Pemateri : Yudha Yudhanto, S.Kom., M.Kom (*Dosen Informatika UNS*)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Kelompok



Sidik

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas Syariah - UIN Raden Mas Said Surakarta



Pengembangan Diri, Ekonomi, dan Organisasi


PEMUDA DI ERA

Sosial Media dan Teknologi

YudhaYudhanto, M.Kom

1

Potensi Dukuh Gerjen Pucangan, Kartasura




1. Bagian dari Desa Pucangan (2018 = 12.686 Jiwa)
2. Diantara 18 dukuh
3. Ada 13 Sekolah (SD - PT)
4. Lahan Pertanian
5. Urbanisasi
6. Wisata

YudhaYudhanto, M.Kom

2

Definisi Pemuda




UU Kepemudaan nomor 40 tahun 2009 menegaskan tentang batasan usia pemuda Indonesia yakni 15 s.d 30 tahun.

Menurut WHO adalah 10 s.d 24th (International Youth, 1985)

Usia dengan Kelebihan

- 1. WAKTU (KESEMPATAN)**
- 2. TENAGA (WAKTU)**
- 3. KREATIFITAS (DAYA PIKIR)**



YudhaYudhanto, M.Kom


3

KOMPOSISI PENDUDUK INDONESIA 2021

Post Gen Z Lahir tahun 2013+ Perkiraan usia sekarang sampai dengan 7 tahun	GEN Z Lahir tahun 1997-2012 Perkiraan usia 8-23 tahun	Milenial Lahir tahun 1981-1996 Perkiraan usia 24-39 tahun
Gen X Lahir tahun 1965-1980 Lahir 1965-1980 Perkiraan usia 40-55 tahun	Baby Boomer Lahir tahun 1946-1964 Perkiraan usia 56-74 tahun	Pre-Boomer Lahir sebelum 1945 Perkiraan usia 75+ tahun


YudhaYudhanto, M.Kom

Jumlah pemuda Indonesia yang mencapai jumlah **37,8%** dari total penduduk atau **83,16 juta**



4

Problem Pemuda Terhadap Teknologi



1. Krisis identitas
2. Sebagai objek (saja)
3. Sumber kemalasan sehingga tidak tangguh dalam belajar
4. Add icted /kecandua n/salah pergaulan
5. Disorientasi sukses/tujuan
6. Moral dan nasionalisme
7. Kejahatan

YudhaYudhanto, M.Kom

5

Realita Teknologi

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas Syariah - UIN Raden Mas Said Surakarta

1. IG, Youtube, Tiktok, FB, Twitter
2. Messenger WA, Telegram, Web
3. Fungsi sosial, olahraga, ekonomi, wisata, lingkungan



YudhaYudhanto, M.Kom

6

Fungsi Sosmed

1. Sosial
2. Olahraga
3. Ekonomi
4. Wisata
5. Lingkungan
6. Pendidikan
7. Politik
8. Kesehatan

YudhaYudhanto, M.Kom

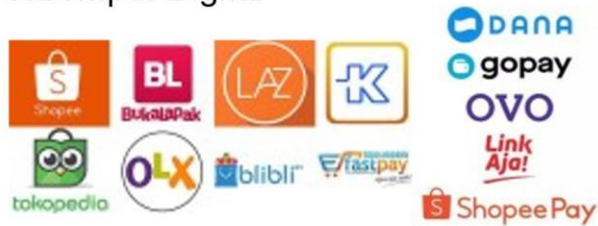
Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas Syariah - UIN Raden Mas Said Surakarta



7

Fungsi Ekonomi/Bisnis

1. Marketplace
2. Sosmed
3. Dompet Digital



YudhaYudhanto, M.Kom

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas Syariah - UIN Raden Mas Said Surakarta




8

Solusi Pemuda vs Teknologi

1. Optimalkan **pelajari**
2. Luruskan **tujuan**
3. Punya **mimpi**/kreatif/inovatif
4. **Etika** Internet dan Berkomunita
5. Kuat **Literasi**
6. Waspada **Hoax**
7. Keamanan Data **Pribadi**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas Syariah - UIN Raden Mas Said Surakarta



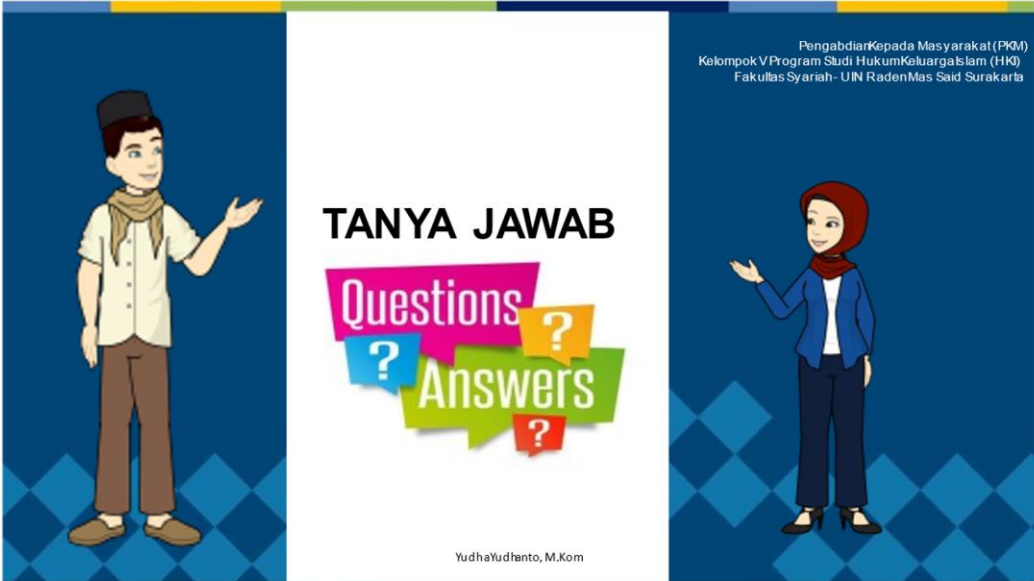
YudhaYudhanto, M.Kom

9

TANYA JAWAB

Questions ?
Answers ?

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
Kelompok V Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)
Fakultas Syariah - UIN Raden Mas Said Surakarta



YudhaYudhanto, M.Kom

10

NOTULENSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dosen HKI Lakukan Kegiatan Pemberdayaan Pemuda di Era Sosial Media

Pada Ahad 17 April 2022 lalu, Kelompok V Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta turun ke lapangan. Kelompok yang digawangi oleh Sidik, Abdul Aziz, Roykhatun Nikmah dan Yunika Triana ini menyambangi pemuda masyarakat Gerjen Pucangan Kartasura. Mereka memfasilitasi dialog pemuda dengan tema “Pemuda Berdaya di Era Sosial Media: Pengembangan Diri, Ekonomi dan Organisasi”.

Tema ini, seperti kemarin disampaikan oleh Sidik selaku ketua tim, dipilih setelah melalui serangkaian proses *assesement* terhadap beberapa persoalan pemuda. Proses tersebut dilakukan dengan dialog secara terpisah bersama ketua takmir Masjid Darussalam Gerjen Pucangan Kartasura, Ketua RW 03, dan ketua organisasi pemuda setempat.

Kegiatan yang dihadiri puluhan pemuda itu juga diisi *wejangan* para tokoh masyarakat yang berkesempatan hadir. Secara bergantian, ketua pemuda, ketua takmir Masjid Darussalam, dan ketua RW 03 Gerjen Pucangan Kartasura menyampaikan pesan-pesan menggugah bagi para pemuda. Mereka menekankan pentingnya pemuda untuk terus mengembangkan diri, berorganisasi dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi.

Acara ini dipandu oleh Aprilia Dyah sebagai MC, pemuda setempat yang juga mahasiswa Fakultas Syariah. Sementara Ambar Arum Sari, S.Sos salah satu pengurus organisasi pemuda Gerjen, bertindak sebagai moderator. Adapun Yudha Yudhanto, M.Kom dihadirkan sebagai pemateri.

Dosen informatika UNS dan technopreneur itu mengawali materinya dengan mengajak pemuda untuk menyadari potensi dan posisi strategis Dusun Gerjen. “Kita patut bersyukur karena jarang ada Dusun seperti Gerjen. Selain lahan pertanian, ada 13 lembaga pendidikan sejak SD sampai Perguruan Tinggi. Selain itu banyak pendatang, perumahan, pasar, kuliner dan lainnya. Semuanya ini potensi yang patut disyukuri dan dimaksimalkan”, paparnya.

Ia juga mengulas soal problem pemuda di era teknologi dan bagaimana seharusnya menyikapinya. Mulai dari problem identitas diri hingga tindak kejahatan. Selain itu, ia juga membeberkan fungsi sosial media mulai dari fungsi sosial, ekonomi dan bisnis hingga kesehatan. “Optimal mempelajari, punya mimpi, inovatif dan kreatif adalah di antara kunci sukses di era sosial media dan teknologi”, tegasnya.

LAMPIRAN 15:

FOTO KEGIATAN



Backdrop Kegiatan Pengabdin



Registrasi Peserta



Sambutan dan sharing ketua pemuda Gerjen (Tri Widayanto)



Sharing dan Arahan oleh Ketua Takmir (Budi Suwarno)



Sharing dan arahan bapak RW (Suraji)



Moderator (Ambar Arum Sari) mengenalkan CV pematiri



Pemateri (Yudha Yidanto) menyajikan materi



Pemateri menyajikan lanjutan materi



Peserta menyimak paparan materi



Salah satu peserta (Ubaidillah) menyampaikan pertanyaan



Pembukaan oleh MC (Aprilia Dyah)



Sambutan dan pengantar oleh Ketua Tim Pengabdian (Sidik)



Bapak Ketua RT I ikt bertanya pada sesi tanya jawab



Penyerahan perlengkapan kegiatan pengabdian pada peserta



Penyerahan perlengkapan kegiatan pengabdian pada peserta



Snack dan konsumsi peserta



Snack dan konsumsi peserta



Foto Bersama setelah kegiatan



Perlengkapan Peserta